

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga penting yang berdiri di tengah masyarakat guna mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, dan guna mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Proses pendidikan terjadi secara menyeluruh mulai dari pemerintah hingga masyarakat, semua berperan aktif di dalamnya. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan memiliki peran yang penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu negara. Indikator untuk melihat kesejahteraan maupun kemajuan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari mutu pendidikan negara tersebut. Mutu pendidikan yang baik akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan di sekolah, terdapat berbagai aktivitas yang diselenggarakan didalamnya, namun kegiatan paling pokok dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar-mengajar adalah serangkaian interaksi antara guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun di luar kelas. Proses belajar mengajar sangatlah penting di lakukan oleh tenaga pendidik yang berkualitas, sehingga proses transformasi yang dilakukan oleh guru mudah dipahami oleh siswa yang mengikuti proses belajar. Salah satu tugas seorang guru adalah menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa karena hal ini dapat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Proses pembelajaran dapat berhasil apabila terdapat kesinambungan antara pengajar dengan peserta didik yang ikut aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut akan berdampak pada perubahan siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila di dukung dengan berbagai macam faktor. Faktor ini dapat mempengaruhi dalam proses belajar sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Hasil belajar adalah alat ukur sejauhmana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru setelah mengalami proses belajar sebelumnya. Hasil belajar merupakan output yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan atau diberikan oleh guru. Dan hasil belajar guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Sudjana (2009, hlm. 22) mengemukakan keberhasilan dari proses pembelajaran dapat terlihat dari hasil yang dapat dicapai siswa, diharapkan semua hasil yang dicapai dapat membangun sistem nilai yang akan membentuk kepribadian siswa serta dapat memberikan warna dan arah dalam setiap perbuatannya.

Kraiger *et al.* (1993) dalam (Janssens, Smet, Onghena, & Kyndt, 2016, hlm 5) menunjukkan bahwa :

“Indicate that learning outcomes are multidimensional. three types of learning outcomes: affective, cognitive and skills-based learning outcomes. Affective learning outcomes pertain to attitudes and motivation. Cognitive learning outcomes deal with verbal knowledge, knowledge organization, and cognitive strategies. Finally, the skills-based learning outcomes concern the development of technical or motor skills”

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Hasil belajar bersifat multidimensional. Tiga jenis hasil belajar: hasil belajar afektif, kognitif dan berbasis keterampilan. Hasil pembelajaran *afektif berhubungan dengan sikap dan motivasi. Hasil belajar kognitif* berhubungan dengan pengetahuan verbal, organisasi pengetahuan, dan strategi kognitif. Akhirnya, hasil belajar berbasis keterampilan memperhatikan pengembangan keterampilan teknis atau motorik).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Karya Pembangunan Baleendah Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas X, peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor yang didukung oleh data awal yang peneliti peroleh dari pihak kurikulum SMK Karya Pembangunan Baleendah, diperoleh data mengenai nilai mata pelajaran mengelola peralatan kantor secara keseluruhan. Mulai dari nilai UTS, UAS, ulangan harian, hingga tugas yang telah diakumulasikan dalam bentuk angka. Data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Nilai Raport Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor

Kelas	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata Hasil Belajar	KKM
X-AP	2014/2015	34 siswa	71	75
X-AP	2015/2016	47 siswa	65	
X-AP 1	2016/2017	38 siswa	72	
X-AP 2	2016/2017	38 siswa	68	

Sumber : *Guru Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor*

Nilai KKM untuk mata pelajaran produktif di SMK Karya Pembangunan Baleendah adalah 75. Tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih relatif rendah dan belum mencapai nilai KKM, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan mata pelajaran mengelola peralatan kantor yang belum optimal. Mata pelajaran mengelola peralatan kantor merupakan mata pelajaran

kompetensi kejuruan dimana siswa diberikan pengetahuan kemampuan kompetensi dalam mengelola peralatan kantor.

Kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti proses mata pelajaran mengelola peralatan kantor sebagian besar terjadi ketika praktek menggunakan peralatan kantor. Banyak siswa yang belum memahami dalam penggunaan beberapa peralatan kantor, seperti mesin cetak, mesin pengganda, mesin komunikasi, mesin-mesin perekam, dan mesin alat bantu prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran mengelola peralatan kantor, yaitu Ibu Nunung Nugraha di SMK Karya Pembangunan Baleendah Program Studi Administrasi Perkantoran yang berjumlah 76 siswa, secara umum mengatakan bahwa kesiapan belajar masih relative rendah dikarenakan masih ada siswa yang mengobrol saat jam pelajaran berlangsung, bermain handphone, kehadiran, dan kurangnya media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga belum optimal mendorong timbulnya motivasi pada siswa untuk bisa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun kompetensi dasar yang ada dalam mata pelajaran mengelola peralatan kantor meliputi: Melakukan Prosedur pengadaan peralatan kantor, Memelihara peralatan kantor, Menggunakan Peralatan Kantor.

Fenomena hasil belajar yang belum optimal harus segera diperbaiki oleh guru dan siswa itu sendiri. Guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa-siswanya dan siswa diharapkan dapat membiasakan belajar dengan optimal di sekolah maupun di rumah.

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Kehadiran Siswa Tanpa Keterangan Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor

Kelas	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata Jumlah Siswa Tanpa	Persentase Ketidakhadiran
--------------	---------------------	---------------------	-------------------------------------	----------------------------------

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Keterangan	
			(Alpa)	
X-AP	2014/2015	34 siswa	12 siswa	35%
X-AP	2015/2016	47 siswa	17 siswa	36%
X-AP 1	2016/2017	38 siswa	13 siswa	34%
X-AP 2	2016/2017	38 siswa	16 siswa	42%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor SMK Karya

Pembangunan Baleendah (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran siswa masih belum optimal cenderung menurun setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal dan faktor eksternal.

Melalui pemaparan masalah, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Motivasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah”***.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Menurut Slameto (2010, hlm. 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Faktor Intern, diantaranya:
 - a) Faktor Jasmaniah, diantaranya adalah : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, diantaranya adalah : intelegensi; motif; perhatian; bakat; motivasi; kematangan; kesiapan belajar.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern, diantaranya:
 - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin, alat pengajaran, standar pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, dan metode belajar.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa.

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi dan kesiapan belajar siswa di sekolah. Kaylene & Caroline (2012, hlm. 2) mengemukakan bahwa: "*Student motivation is an essential element that is necessary for quality education*" (Jadi motivasi merupakan elemen penting yang harus ada dalam proses pendidikan yang berkualitas).

Menurut Wena (2010, hlm. 28-29) mengemukakan bahwa :

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar.

Adapun kesiapan belajar menurut Slameto (2010, hlm. 113) mengemukakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Menurut Topal (2016, hlm. 11) mengemukakan :

Readiness has three basic aspects: social, cognitive and educational. Social readiness means ensuring interaction by dual communication in virtual education environments, turning into an information society and undertaking a common responsibility for the outcome and results arising during the education process of interacting learners (Kesiapan memiliki tiga aspek dasar: sosial, kognitif dan pendidikan. Kesiapan sosial berarti memastikan interaksi dengan komunikasi ganda di lingkungan pendidikan virtual, berubah menjadi masyarakat informasi dan melakukan tanggung jawab bersama atas hasil dan hasil yang timbul selama proses pendidikan untuk berinteraksi dengan peserta didik).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Karya Pembangunan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan kantor adalah faktor motivasi dan kesiapan siswa terhadap hasil belajar.

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kaitan pentingnya *motivasi dan kesiapan belajar siswa* yang timbul dari dalam diri siswa yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Karya Pembangunan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Kajian dari permasalahan ini adalah mengenai hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK Karya Pembangunan yang masih rendah. Seperti yang telah disinggung dalam latar belakang masalah, bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu adanya suatu kegiatan pembelajaran yang baik dari seorang guru dan siswa. Proses pembelajaran yang baik tidak terlepas dari keterampilan guru yang dapat menstimulus timbulnya motivasi dan kesiapan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran juga diduga dipengaruhi oleh motivasi dan kesiapan belajar siswa. Tidak mudah bagi seorang guru dalam menstimulus motivasi dan kesiapan belajar yang tinggi terhadap siswanya, guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan belajar yang nantinya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Melihat materi-materi pelajaran yang akan diajarkan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mata pelajaran mengelola peralatan kantor jenis penguatan verbal dan gestural ini kemungkinan lebih efektif diberikan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan dengan memberikan penguatan lainnya. Hanya saja merujuk dari tingginya ketidakhadiran siswa dan rata-rata nilai ulangan yang belum mencapai atau tidak memenuhi KKM penulis menyimpulkan bahwa ada

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu motivasi dan kesiapan belajar siswa yang timbul dari seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang dan belum optimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba merumuskan dalam suatu pernyataan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor di SMK Karya Pembangunan dikarenakan masih rendahnya motivasi dan kesiapan belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat motivasi siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah.
2. Bagaimana gambaran tingkat kesiapan belajar pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah?
4. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah?
5. Seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah?
6. Seberapa besar pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah?

1.3 Tujuan Penelitian

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah dan untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan munculnya permasalahan tersebut. Secara khusus, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat motivasi siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah
2. Mengetahui tingkat kesiapan belajar pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah
3. Mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas X Administrai Perkantoran di SMK Karya Pembangunan Baleendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan ,baik dari segi teoritis, praktis, ataupun bagi peneliti sendiri. Kegunaan penelitian ini, di antaranya:

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dari segi teoritis, yaitu:
 - a) Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor penyebab hasil belajar siswa yang masih rendah, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan motivasi dan kesiapan belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran.
 - b) Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan motivasi, kesiapan belajar dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.
2. Dari segi praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi SMK Karya Pembangunan Baleendah khususnya guru sebagai subjek yang perlu menstimulus motivasi dan kesiapan belajar siswa secara efektif kepada siswanya pada proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kegunaan bagi penulis sendiri, disamping penulis memperoleh pengetahuan mengenai motivasi dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, penulis pun memperoleh pengalaman yang sangat berharga selama penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

N. Winda May Susanti, 2018

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR DI SMK KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu